

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Subarinah (2006:1) bahwa matematika merupakan ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hirarkis, abstrak, bahasa simbol yang pada arti dan semacamnya adalah sebuah sistem matematika. Sistem matematika berisikan model-model yang dapat digunakan untuk mengatasi persoalan-persoalan nyata. Manfaat lain yang menonjol adalah matematika dapat membentuk pola pikir orang yang mempelajarinya menjadi pola pikir matematis yang sistemis, logis, kritis dengan penuh kecermatan.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat pentingnya mata pelajaran matematika, wajar jika matematika diajarkan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dalam upaya mendukung peningkatan mutu pendidikan, pembelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar harus diupayakan agar matematika betul-betul dikuasai dengan baik. Maka untuk mengupayakan agar matematika dikuasai dengan baik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Dalam pembelajaran kooperatif ini, guru berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri, tetapi juga harus membangun dalam pikirannya khususnya pada mata pelajaran matematika.

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, Oleh karena itu, guru sebagai subyek pembelajaran harus dapat memilih model pembelajaran dan sumber belajar yang tepat, sehingga bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi tentang hasil pembelajaran matematika yang masih rendah yang disebabkan adanya beberapa masalah yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung jarang menggunakan model pembelajaran yang sesuai, proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak interaktif dan tidak menarik sehingga siswa tidak fokus dan pembelajaran cenderung membosankan.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru berupaya untuk menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran tipe Jigsaw. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi perkalian bersusun dapat menciptakan suasana belajar siswa aktif yang saling berkomunikasi, saling mendengar, saling berbagi, saling memberi dan menerima, yang mana keadaan tersebut selain dapat meningkatkan kemampuan terhadap materi juga meningkatkan interaksi sosial siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran Matematika di SDN 2 Suwawa.

Oleh sebab itu, peneliti ingin mengupayakan suatu kajian ilmiah dengan judul penelitian sebagai berikut: “Deskripsi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika di SDN 2 Suwawa”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pembelajaran Matematika di SDN 2 Suwawa?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pembelajaran matematika di SDN 2 Suwawa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama pihak yang merasa berkepentingan dan merasa ikut bertanggungjawab bagi pelaksanaan proses belajar siswa. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan berpikir tentang berbagai konsep atau teori terkait dengan motivasi orang tua terhadap pendidikan anak.

2. Praktis

- a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika .

- b. Bagi Guru

Memberikan gambaran dan pemahaman tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Sebagai bahan masukan dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa SD.

- c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan refleksi untuk senantiasa meningkatkan kualitas sumber dayanya dan kemampuan anak didiknya.

- d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran matematika.